

SISTEM INFORMASI DATA POTENSI SUMBER DAYA KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS WEB

DENY SETIAWAN

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
setiawan5850@gmail.com / 082353336622

ABSTRAK

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) yang merupakan kepanjangan tangan Kementerian Sosial di daerah memiliki banyak tugas yang bersifat bersentuhan langsung dengan masyarakat yang salah satunya ialah mengelola Data Sumber Daya Kesejahteraan Sosial se Kalimantan Selatan. Proses pendataan pada bagian kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan masih dilakukan dalam sistem manual dengan menghasilkan bentuk fisik, sehingga terjadi arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyak data yang disimpan. Sebagai unit untuk melakukan pendataan kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai beberapa data, yaitu data tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) , data pekerja sosial masyarakat (PSM) data karang taruna (KT) dan data Lembaga kesejahteraan sosial (LKS). Dengan pertimbangan tersebut, tertarik untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu pencatatan data dan pembuatan laporan yang lebih akurat dan aktual pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan tersebut.

Data didapatkan dengan metode observasi, wawancara dan studi pustaka, sedangkan sistem informasi dibuat dengan menggunakan model rekayasa perangkat lunak *waterfall*. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan transaksi yang berjalan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan dapat menjadi lebih efisien dan menghemat waktu.

Kata Kunci: *Bootstrap, Kesejahteraan Sosial, Mysql, Potensi Sumber Daya, PHP, Sistem Informasi.*

ABSTRACT

The Social Service of South Kalimantan Province (South Kalimantan) which stands for the Ministry of Social Affairs in the region has many tasks that are in direct contact with the community, one of which is managing Social Welfare Resource Data in South Kalimantan. The data collection process in the social welfare section of the Social Service of South Kalimantan Province is still carried out in a manual system by producing a physical form, so that data archives are lost or damaged due to too much data being stored. As a unit to collect social welfare data in the Social Service of South Kalimantan Province has several data, namely data of sub-district social welfare workers (TKSK), data of community social workers (PSM) data coral cadets (KT) and data of social welfare institutions (LKS). With these considerations, interested in designing and building an information system that can help record data and make more accurate and actual reports on the Social Service of South Kalimantan Province.

Data is obtained by observation methods, interviews and library studies, while information systems are created using waterfall software engineering models. With this application, it is expected that transactions that run on the Social Service of South Kalimantan Province can be more efficient and save time.

Keywords: *Bootstrap, Social Welfare, Mysql, Resource Potential, PHP, Information Systems.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju sehingga sesuatu yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan sekarang menjadi kenyataan, hal itu berdampak banyak diciptakan sistem teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi saat ini memungkinkan orang untuk berkomunikasi multi arah tanpa memiliki hambatan jarak, tempat dan waktu. Peranan sistem teknologi informasi juga sangat mendukung pengolahan data dalam suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi dengan maksud untuk mempermudah mendapatkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi merupakan salah satu sumber daya strategis suatu organisasi, oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya visi dan misi suatu organisasi, pengelolaan informasi menjadi salah satu kunci sukses. Saat ini sistem informasi dioperasikan oleh hampir seluruh sumber daya manusia suatu organisasi sehingga tidak dapat dipisahkan dengan operasi dan kehidupan organisasi, Berbagai jenis organisasi saat ini membutuhkan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis mereka.

Penataan informasi yang dilakukan teratur, jelas, tepat, dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Pegawai merupakan subjek penting dalam suatu organisasi. Manusia memiliki kemampuan untuk menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada. Tanpa adanya pegawai yang baik, organisasi akan sulit berkembang karena kegiatan setiap organisasi terletak pada pegawai yang mengelola dan menanganinya. Apabila pegawai diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat-bakat, mengembangkan kemampuannya, maka organisasi akan menjadi dinamis dan berkembang.

Proses pendataan pada bagian kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan masih dilakukan dalam sistem manual dengan menghasilkan bentuk fisik, sehingga terjadi arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyak data yang disimpan. Sebagai unit untuk melakukan pendataan kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai beberapa data, yaitu data tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) , data pekerja sosial masyarakat (PSM) data karang taruna (KT) dan data Lembaga kesejahteraan sosial (LKS). Dengan pertimbangan tersebut, tertarik untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu pencatatan data dan pembuatan laporan yang lebih akurat dan aktual pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan tersebut.

Beberapa penelitian terkait tentang diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Karmila pada Tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA BANTUAN MISKIN BERBASIS WEB PADA DESA TARAWEANG KABUPATEN PANGKEP**”. adapun permasalahan yang ditemukan pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas desa yang turun langsung masih menggunakan sistem manual yakni, dengan kembali melakukan pengumpulan data dari masyarakat yang membutuhkan, ini disebabkan karena tidak adanya database yang menyimpan data-data tersebut. Dari masalah diatas muncul berbagai penyebab yang bisa menghambat proses pengimputan data masyarakat, seperti keterlambatan dalam mengirim data, serta adanya pembagian bantuan masyarakat miskin yang tidak sama rata. (Karmila, 2018)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Ath Thahirah pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN DAN PENYALURAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN**”. adapun permasalahan yang ditemukan Selama ini di setiap Kecamatan dan Kelurahan yang terdapat di Kabupaten Bulukumba dari beberapa lembaga dan instansi baik dari pihak pemerintah maupun swasta pernah merilis hasil survei dan audit yang menunjukkan bahwa program bantuan sosial pemerintah yang disalurkan di daerah ini tidak berjalan maksimal dalam fungsi peningkatan kesejahteraan penduduk (Bahri,2016). Masih saja ada masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan sosial, seperti masalah pada tahun 2014 sekitar 200 ratus dari 498 ribu masyarakat miskin tidak mendapatkan bantuan, dikarenakan ada beberapa masyarakat yang tergolong mampu ikut antri dalam pembagian tersebut, masalah tersebut setiap tahunnya terjadi karena kurangnya perhatian dan pantauan yang dilakukan oleh pemerintah setempat. (Thahirah, 2017)

Dari latar belakang tersebut maka akan dilakukan pengamatan, analisis, kemudian pembuatan **SISTEM INFORMASI DATA POTENSI SUMBER DAYA KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS WEB** sehingga diharapkan dapat lebih mudah, efektif dan efisien dalam mengelola data potensi sumber kesejahteraan sosial

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Proses pendataan masih dilakukan secara semi komputer / manual sehingga tidak efisien dan memakan banyak waktu.
2. Banyaknya ditemukan arsip yang rusak karena data masih berbentuk fisik.
3. Laporan data kurang akurat karena terlalu banyak tumpukan data laporan dalam bentuk fisik

4. Tidak adanya bukti penerimaan gaji untuk Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan laporan Kegiatan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK).

Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di rumuskan terdapat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya digunakan untuk Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan..
2. Aplikasi hanya membahas tentang data Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan..

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu membuat Sistem Informasi Data Potensi Sumber Daya Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web, agar memudahkan pembuatan dan rekapitulasi laporan yang di inginkan dan meminimalisir terjadinya kesalahan dan menghasilkan laporan – laporan yang lebih cepat dan akurat.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari sebuah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana untuk memudahkan penginputan dan pengolahan data, agar meminimalisir terjadinya kesalahan.
2. Memudahkan petugas dalam mengelola data
3. Agar dihasilkan laporan-laporan yang lebih cepat dan akurat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses-proses yang terjadi di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengelola data serta penyajian datanya.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang pencatatan data petugas dalam melakukan validasi data.

Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)
Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan tentang suatu obyek yang diteliti yaitu proses pengolahan Data Potensi Sumber Daya Kesejahteraan Sosial dalam waktu yang singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.
2. Wawancara (Interview)
Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada Petugas di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah Teknik pengumpulan data secara wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian, dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Dan dalam kasus ini peneliti langsung bertanya kepada pihak yang berwenang dan berkompeten untuk menjawab pertanyaan seputar masalah yang sedang diteliti.
3. Studi kepustakaan (Literature Study)
Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain

Membangun Sistem

1. Analisis Sistem
Analisis permasalahan untuk mengetahui kebutuhan sistem serta menentukan batasan-batasan pada sistem tersebut sehingga dapat menentukan dengan cara yang efektif dalam menyelesaikan masalah dan dapat memberi solusi sistem yang diperlukan.
2. Perancangan Sistem
Proses mencari dan merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dialami.
3. Implementasi Program
Dalam implementasi Sistem Informasi Data Potensi Sumber Daya Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web adalah menggunakan pemrograman PHP dan MySQL.
4. Uji Coba Sistem

Proses uji coba keberhasilan sistem yang dibuat bertujuan untuk mengetahui apakah sistem bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak.

5. Penyusunan Laporan

Merupakan tahapan akhir yaitu membuat dokumentasi serta pengarsipan terhadap project dimana nanti semua kegiatan yang telah dilakukan dari awal sampai selesainya pembuatan Sistem Informasi Data Potensi Sumber Daya Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web dibuat dalam bentuk laporan tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa prosedur sistem yang berjalan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan ialah segala bentuk transaksi yang dilakukan hanyalah beracuan dengan pencatatan buku, microsoft word dan excell. Untuk mendeksripsikan analisis dengan rinci penulis akan menjelaskan pada poin-poin yang terdapat dalam penelitian.

1. Prosedur Pencatatan Data Diri TKSK

Mencatat biodata diri secara lengkap tentang TKSK yang didapat dari kecamatan atau Dinas Sosial Kab/Kota dan diinput ke dalam Sistem informasi

2. Prosedur Pencatatan Data LKS

Mencatat Data LKS secara lengkap yang didapat Dinas Sosial Kab/Kota dan diinput ke dalam Sistem informasi

3. Prosedur Pencatatan Data Karang Taruna

Mencatat Data Karang Taruna secara lengkap yang didapat Dinas Sosial Kab/Kota dan diinput ke dalam Sistem informasi

4. Prosedur Pencatatan Data PSM

Mencatat Data PSM secara lengkap yang didapat Dinas Sosial Kab/Kota dan diinput ke dalam Sistem informasi

5. Prosedur Laporan Bulanan

Pada prosedur laporan bulanan pengelola Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan melakukan laporan penanggung jawaban setiap awal bulan dengan melaporkan semua yang dilakukan dari awal bulan hingga akhir bulan.

Rincian prosedur sistem yang berjalan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan tersebut tentunya perlu disempurnakan melalui sistem yang jelas dan terkomputerisasi dalam sebuah penyimpanan data yang kompatibel. Oleh karena itu penulis mengusulkan sistem baru untuk menyempurnakannya kepada dinas terkait dengan judul “**SISTEM INFORMASI DATA POTENSI SUMBER DAYA KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS WEB**”. Sistem ini akan dibangun menyesuaikan kebutuhan yang ada, dengan menyempurkan prosedur yang berjalan di perusahaan.

Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan fungsional mengacu pada panduan akademik, serta observasi langsung selama penelitian. Sehingga analisis mengacu pada proses bisnis yang sudah ada. Untuk sistem ini menghasilkan beberapa kebutuhan proses minimal sebagai berikut :

1. Sistem mampu menyediakan menu-menu yang berhubungan dengan kebutuhan operasional.
2. Sistem mampu menampilkan data-data PSM, TKSK, LKS dan Karang Taruna.
3. Sistem mampu menampilkan data penggajian TKSK
4. Sistem mampu me-record setiap kali data yang diinput.
5. Sistem mampu menghasilkan laporan terkait segala bentuk kegiatan dengan laporan yang difilter perbulan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pembangunan Sistem Informasi Data Potensi Sumber Daya Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web ini merupakan aplikasi pengolahan data yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk ditangani dengan aplikasi yang sudah dirancang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu admin atau petugas dalam proses pembuatan data.

2. Dengan adanya sistem ini di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan dapat membantu dalam pembuatan laporan dan pencarian data dengan lebih cepat dan akurat apabila sewaktu-waktu diperlukan.

Saran

Adapun beberapa saran yang diusulkan yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan beberapa fitur seperti: backup basis data, sistem multi *platform*.

REFERENSI

Buku 1 Penulis

- Chan, S. (2017). *Membuat Aplikasi Database Dengan Power Builder 12.6 MySql*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Davis, G. B. (2014). Kosep Sistem Informasi. In J. Hutahaeon, *Kosep Sistem Informasi* (p. 9). Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Erviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Harip, S. (2010). *Aplikasi Web atau asp.net*. Jakarta.
- Hutahaeon, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Jogianto. (2014). Konsep Sistem Informasi. In J. Hutahaeon, *Konsep Sistem Informasi* (p. 1). Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Junindar. (2010). *Learning and Practising Visual Basic 10 + Ms. Access 2010*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Kadir, A. (2010). *Mudah Mempelajari Database MySql*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kristanto, A. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kristanto, H. (1994). *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Pamungkas, C. A. (2017). *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Artikel Online

- Jiwanjaya, Y. (2014, Juni 29). *Pengertian dan Kegunaan XAMPP*. Retrieved from pusatdesainweb.com: pusatdesainweb.com/pengetian-dan-kegunaan-xampp/
- KBBI. (2016, Juni 14). *10 Pengertian Aplikasi Menurut Para Ahli Lengkap*. Retrieved from spengetahuan.com: spengetahuan.com/2016/06/10-pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli-lengkap.html
- Pambudi, E. (2015, September 22). *Pengertian Sistem Basis Data Menurut Para Ahli*. Retrieved from dosenit.com: dosenit.com/kuliah-it/database/pengertian-sistem-basis-data-menurut-para-ahli
- Rainer, D. (2017, Juni 14). *12 Pengertian Operasional Menurut Para Ahli Terlengkap*. Retrieved from spengetahuan.com: spengetahuan.com/2017/06/pengertian-operasional-menurut-para-ahli-terlengkap.html
- Susanto, B. (2016, Juni 14). *10 Pengertian Aplikasi Menurut Para Ahli Lengkap*. Retrieved from spengetahuan.com: spengetahuan.com/2016/06/10-pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli-lengkap.html
- Umagapi, D. (2017). Pembelajaran Photoshop Menggunakan Metode Web Product Based Learning Pada Global Science Institute (Gsi) Ternate. *Indonesian Journal on Information System*, 71.

Sumber Online

- Andi. (2015, 01 25). *Pengertian PSKS*. Retrieved from <https://pekerjasosialtuban.wordpress.com/https://pekerjasosialtuban.wordpress.com/pengertian-psks/#:~:text=Potensi%20dan%20Sumber%20Kesejahteraan%20Sosial,dan%20untuk%20meningkatkan%20kesejahteraan%20masyarakat>.
- Karmila. (2018). Sistem Infromasi. *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang Kabupaten Pangkep*, 4-6.
- Maxmanroe. (2018, September 5). *Pengertian Website*. Retrieved from [www.maxmanroe.com: https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-website.html/](http://www.maxmanroe.com/https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-website.html/)
- Muslim, H. S. (2016). Sistem Infromasi. *Perancangan Sistem Infromasi Berbasis Web Data PMKS Pada Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat Kabupaten Pelalawan*, 45-50.
- Pengertianku. (2017, Desember 03). *Pengertian PHP dan Kegunaannya*. Retrieved from www.pengertianku.net: <http://www.pengertianku.net/2017/12/pengertian-php-dan-kegunaannya.html>
- Pratama, A. R. (2019, 01 21). *Belajar Unified Modeling Language (UML)*. Retrieved from <https://www.codepolitan.com/>: <https://www.codepolitan.com/unified-modeling-language-uml>
- Roger S. Pressman, P. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Thahirah, N. A. (2017). Sistem Infromasi. *Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*, 3